

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dengan profil pelajar Rahmatan Lil 'Alamin di MA Al Muwazanah Plosoklaten Kediri telah berjalan cukup baik, meskipun masih memerlukan penyempurnaan dan evaluasi berkelanjutan untuk hasil yang lebih optimal. Proses implementasi ini merupakan upaya sekolah dalam mewujudkan visi pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan semangat Rahmatan Lil 'Alamin.

Implementasi dimulai dari tahap perencanaan awal yang komprehensif, meliputi penyelarasan kurikulum Akidah Akhlak dengan nilai-nilai Rahmatan Lil 'Alamin, identifikasi tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur, pembentukan dan koordinasi tim pengajar yang kompeten, serta analisis mendalam terhadap kebutuhan peserta didik dan anggaran yang diperlukan. Tahap ini menjadi fondasi penting dalam memastikan bahwa proses implementasi berjalan secara terstruktur dan terarah.

Selanjutnya, dilakukan pengembangan materi dan metode pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Pengembangan ini didasarkan pada enam dimensi profil pelajar Rahmatan Lil 'Alamin, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar

kritis, dan kreatif. Setiap dimensi ini diintegrasikan secara harmonis ke dalam materi Akidah Akhlak, sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Dalam tahap pelaksanaan, pihak sekolah melakukan sosialisasi intensif kepada seluruh stakeholder, termasuk guru, peserta didik, dan orang tua. Kegiatan pembelajaran yang terintegrasi kemudian dilaksanakan dengan berbagai metode, seperti diskusi interaktif, proyek kolaboratif, dan studi kasus yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selama proses ini, pihak sekolah juga melakukan pengawasan dan pendampingan yang konsisten untuk memastikan kualitas implementasi tetap terjaga.

Setelah pelaksanaan, dilakukan evaluasi menyeluruh dan refleksi pembelajaran yang melibatkan semua pihak terkait. Proses ini tidak hanya mencakup penilaian akademis, tetapi juga perkembangan karakter peserta didik sesuai dengan profil pelajar Rahmatan Lil 'Alamin. Hasil evaluasi dan refleksi ini kemudian dilaporkan dan dijadikan dasar untuk perbaikan dan pengembangan program selanjutnya.

Sebagai tindak lanjut, sekolah melakukan penguatan berkelanjutan dan peningkatan program. Hal ini mencakup pelatihan berkelanjutan bagi guru, pengembangan sumber daya pembelajaran, dan penyempurnaan strategi implementasi berdasarkan feedback yang diterima. Upaya ini menunjukkan komitmen sekolah dalam terus meningkatkan kualitas implementasi profil pelajar Rahmatan Lil 'Alamin dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Penelitian ini juga berhasil mengidentifikasi beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi. Faktor-faktor pendukung yang signifikan meliputi semangat dan antusiasme peserta didik yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, partisipasi aktif dari seluruh warga sekolah dalam mendukung program, serta koordinasi dan kolaborasi yang baik antara guru, staf, dan pihak manajemen sekolah. Faktor-faktor ini berkontribusi positif terhadap kelancaran proses implementasi dan pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Semangat dan antusiasme peserta didik tercermin dalam tingginya partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan profil pelajar Rahmatan Lil 'Alamin. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan berhasil menarik minat dan motivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Partisipasi aktif warga sekolah juga menjadi faktor pendukung yang krusial. Tidak hanya guru dan peserta didik, tetapi juga staf administrasi, petugas kebersihan, dan seluruh elemen sekolah turut berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi implementasi nilai-nilai Rahmatan Lil 'Alamin. Hal ini menciptakan atmosfer positif yang mendukung proses pembelajaran dan pembentukan karakter.

Koordinasi dan kolaborasi yang baik antara berbagai pihak di sekolah juga menjadi kunci keberhasilan implementasi. Adanya komunikasi yang efektif dan sinergi antar departemen memungkinkan terjadinya integrasi nilai-nilai

Rahmatan Lil 'Alamin tidak hanya dalam pembelajaran Akidah Akhlak, tetapi juga dalam berbagai aspek kehidupan sekolah.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu menjadi perhatian dan upaya perbaikan ke depannya. Faktor-faktor tersebut antara lain kurangnya dukungan dan pemantauan dari wali murid terhadap perkembangan peserta didik, keterbatasan anggaran untuk mendukung kegiatan praktek dan proyek pembelajaran, pengaruh lingkungan luar sekolah yang terkadang kurang kondusif, serta tantangan dalam pembentukan karakter peserta didik pasca periode pembelajaran jarak jauh akibat pandemi.

Kurangnya dukungan dan pemantauan dari wali murid menjadi tantangan tersendiri, mengingat peran penting keluarga dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik. Keterbatasan anggaran juga menjadi kendala dalam mengadakan kegiatan-kegiatan praktek dan proyek yang dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik.

Pengaruh lingkungan luar sekolah yang terkadang bertentangan dengan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah juga menjadi faktor penghambat yang signifikan. Hal ini menuntut adanya strategi yang lebih komprehensif dalam membangun ketahanan karakter peserta didik.

Tantangan pembentukan karakter pasca pembelajaran jarak jauh juga menjadi isu yang perlu ditangani dengan serius. Perubahan pola interaksi dan pembelajaran selama masa pandemi telah membawa dampak pada aspek sosial-

emosional peserta didik, yang memerlukan pendekatan khusus dalam proses pemulihan dan penguatan karakter.

Faktor-faktor penghambat ini perlu diatasi melalui strategi yang tepat dan kerjasama yang erat antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat. Beberapa langkah yang dapat diambil antara lain meningkatkan komunikasi dan kolaborasi dengan orang tua melalui program parenting dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, mencari sumber pendanaan alternatif atau melakukan prioritas anggaran untuk mendukung kegiatan-kegiatan esensial, memperkuat program bimbingan dan konseling untuk membantu peserta didik menghadapi pengaruh negatif dari luar sekolah, serta mengembangkan program-program khusus untuk memulihkan dan memperkuat karakter peserta didik pasca pembelajaran jarak jauh.

Kesimpulannya, meskipun implementasi profil pelajar Rahmatan Lil 'Alamin dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Al Muwazanah Plosoklaten Kediri telah menunjukkan hasil yang positif, masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas dan mengatasi tantangan yang ada. Hal ini dapat dicapai melalui evaluasi rutin dan komprehensif, penyempurnaan strategi implementasi berdasarkan hasil evaluasi, peningkatan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan, serta pengembangan program-program inovatif yang mendukung pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Rahmatan Lil 'Alamin.

Dengan demikian, diharapkan MA Al Muwazanah Plosoklaten Kediri dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, berakhlak mulia, dan mampu menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat. Lulusan yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi teladan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam yang rahmatan lil 'alamin dalam kehidupan sehari-hari, serta berkontribusi dalam membangun masyarakat yang harmonis dan berkeadilan.

Penelitian ini juga membuka peluang untuk studi lanjutan yang lebih mendalam, terutama dalam aspek pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Rahmatan Lil 'Alamin, strategi pemberdayaan guru dalam implementasi kurikulum terintegrasi, serta pengembangan sistem evaluasi yang lebih komprehensif untuk mengukur keberhasilan implementasi profil pelajar Rahmatan Lil 'Alamin. Dengan terus melakukan penelitian dan pengembangan dalam bidang ini, diharapkan dapat tercipta model pendidikan yang lebih baik dan relevan dalam menjawab tantangan global sambil tetap menjaga nilai-nilai luhur ajaran Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas implementasi profil pelajar Rahmatan Lil 'Alamin dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Al Muwazanah Plosoklaten Kediri. Saran-saran ini ditujukan

kepada berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, termasuk pihak sekolah, guru, peserta didik, orang tua, peneliti selanjutnya, dan pembuat kebijakan. Implementasi saran-saran ini diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang holistik, yang tidak hanya berfokus pada aspek akademis tetapi juga pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan semangat Rahmatan Lil 'Alamin. Dengan memperhatikan berbagai aspek dan melibatkan semua pemangku kepentingan, diharapkan dapat tercipta sinergi yang kuat dalam mewujudkan visi pendidikan yang berkualitas dan berkarakter. Berikut adalah saran-saran yang diajukan:

1. Bagi Sekolah: a. Meningkatkan program sosialisasi dan pelatihan bagi guru terkait implementasi profil pelajar Rahmatan Lil 'Alamin dalam pembelajaran Akidah Akhlak. b. Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih komprehensif. c. Memperkuat kerjasama dengan orang tua dan masyarakat. d. Mengalokasikan anggaran khusus untuk pengembangan sumber daya pembelajaran dan kegiatan praktik.
2. Bagi Guru: a. Meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan metode pembelajaran yang integratif dan interaktif. b. Aktif melakukan refleksi dan evaluasi diri terhadap praktik pengajaran. c. Meningkatkan kompetensi diri melalui kegiatan pengembangan profesional.
3. Bagi Peserta Didik: a. Meningkatkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. b. Mengembangkan kesadaran diri dan kemampuan refleksi. c. Berperan aktif sebagai agen perubahan positif di lingkungan sekolah dan masyarakat.

4. Bagi Orang Tua: a. Meningkatkan keterlibatan dalam proses pendidikan anak. b. Menciptakan lingkungan rumah yang kondusif untuk penerapan nilai-nilai Rahmatan Lil 'Alamin.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya: a. Melakukan penelitian lanjutan dengan fokus pada pengembangan model evaluasi yang lebih komprehensif. b. Mengkaji efektivitas berbagai metode pembelajaran dalam mengintegrasikan nilai-nilai Rahmatan Lil 'Alamin. c. Melakukan studi komparatif implementasi profil pelajar Rahmatan Lil 'Alamin di berbagai jenjang pendidikan atau daerah. d. Meneliti dampak jangka panjang implementasi profil pelajar Rahmatan Lil 'Alamin.

6. Bagi Pembuat Kebijakan: a. Mengembangkan kebijakan yang mendukung implementasi profil pelajar Rahmatan Lil 'Alamin secara lebih luas. b. Menyediakan dukungan sumber daya untuk sekolah-sekolah yang mengimplementasikan program ini. c. Memfasilitasi forum-forum pertukaran pengalaman dan praktik terbaik antar sekolah.